

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yakni di SDN 13 Sumber Marga Telang yang berlokasi di jalur 3 jembatan 2 rt 03 rw 01 Desa Sumberjaya Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin. Lokasi lain yakni di rumah-rumah siswa-siswi SDN 13 Sumber Marga Telang yang berlokasi di sekitaran Desa Sumberjaya.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu di SDN 13 Sumber Marga Telang, dan rumah-rumah siswa yang telah ditentukan dan disepakati berdasarkan pertimbangan dari pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan *home visit* pembelajaran oleh guru SDN 13 Sumber Marga Telang.

2. Identitas Sekolah

Identitas Sekolah tempat dilakukannya penelitian yakni :¹

- a. Nama Sekolah : SDN 13 Sumber Marga Telang
- b. NPSN : 10600153
- c. Jenjang Pendidikan : SD (Sekolah Dasar)
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jalur 3 Jembatan 2

¹ Dokumentasi Tata Usaha SDN 13 Sumber Marga Telang tahun 2020.

- f. RT / RW : 03 / 01
- g. Kode Pos : 30765
- h. Kelurahan : Sumber Jaya
- i. Kecamatan : Sumber Marga Telang
- j. Kabupaten : Banyuasin
- k. Provinsi : Sumatera Selatan
- l. Negara : Indonesia

3. Visi dan Misi SDN 13 Sumber Marga Telang

Setiap sekolah tentunya memiliki visi dan misi sekolahnya masing-masing. Berikut ini merupakan visi dan misi SDN 13 Sumber Marga Telang:²

a. Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil, dan mandiri berdasarkan iman dan taqwa yang bersumber pada nilai-nilai budaya bangsa.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pengawasan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.

² Dokumentasi Tata Usaha SDN 13 Sumber Marga Telang tahun 2020.

- 2) Menumbuhkembangkan semangat unggul secara intensif kepada seluruh warga sekolah untuk mencapai prestasi dalam bidang ilmu pengetahuan sesuai potensi yang dimiliki.
- 3) Menyelenggarakan program pendidikan yang berakar pada sistem nilai agama, adat istiadat dan budaya masyarakat.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, tertib, bersih, sejuk, dan indah serta menumbuhkan rasa kekeluargaan.

4. Data Peserta Didik SDN 13 Sumber Marga Telang

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kelas dan Jenis Kelamin

Tabel 1. Data Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kelas dan Jenis Kelamin

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Kelas 1a	1	12	10	22
2.	Kelas 1b	1	18	4	22
3.	Kelas 2	2	19	22	41
4.	Kelas 3	3	23	13	36
5.	Kelas 4	4	16	24	40
6.	Kelas 5	5	16	18	34
7.	Kelas 6a	6	12	14	26

8	Kelas 6b	6	16	10	26
---	----------	---	----	----	----

Sumber : Dokumen Tata Usaha SDN 13 Sumber Marga Telang

b. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Tabel 2. Data Peserta Didik Berdasarkan Usia

No.	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	< 6 Tahun	0	0	0
2.	6 – 12 Tahun	123	113	236
3.	13 – 15 Tahun	6	2	8
4.	16 – 20 Tahun	1	0	1
5.	> 20 Tahun	0	0	0
	Total	130	115	245

Sumber: Dokumen Tata Usaha SDN 13 Sumber Marga Telang

c. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Tabel 3. Data Peserta Didik Berdasarkan Agama

No.	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Islam	123	106	229
2.	Kristen	0	0	0
3.	Katholik	0	0	0
4.	Hindu	7	9	16
5.	Budha	0	0	0
6.	Konghucu	0	0	0

7.	Lainnya	0	0	0
	Total	130	115	245

Sumber: Dokumen Tata Usaha SDN 13 Sumber Marga Telang

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 13 Sumber Marga Telang

Tabel 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama Guru	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	TMT Kerja
1.	Ahmat Sodikin	196909102008 011007	PNS	Guru Kelas	2003- 06-01
2.	Heriyanti		Tenaga Honor	Tenaga Administrasi Sekolah	2012- 07-14
3.	Iis Wulandari		Guru Honor	Guru Kelas	2018- 02-01
4.	Imas Jidah	196709152001 032001	PNS	Guru Kelas	2010- 10-14
5.	Murniyati	196706021994 052001	PNS	Guru Kelas	1995- 10-01
6.	Ni Wayan Sudiasih	197104202001 032001	PNS	Guru Kelas	2002- 12-01

7.	Purwito	196711182006 041001	PNS	Guru Mapel	1990- 03-01
8.	Siti Daryani	196712091994 052001	PNS	Guru Kelas	1995- 10-01
9.	Sugito		Honor Daerah TK.II	Guru Kelas	2007- 01-02
10	Suparjan	196407051989 061001	PNS	Kepala Sekolah	1989- 06-01
11.	Sutini		Honor Daerah TK.II	Guru Kelas	2004- 07-18

Sumber : Dokumen Tata Usaha SDN 13 Sumber Marga Telang

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis dan analisisnya penelitian ini menggunakan penelitian yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan baru yang untuk mencapainya tidak hanya didapat dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran. Penelitian ini secara umum digunakan pada penelitian mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, fungsionalisasi

organisasi, tingkah laku atau sifat, berbagai aktivitas sosial dan kegiatan lainnya.³

Menurut Bogdan dalam buku Wiratna menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berbentuk ucapan ataupun tulisan serta prilaku seseorang yang bisa diamati.⁴ Menurut Denzin dan Lincoln dalam buku Fajri Ismail, pengertian penelitian kualitatif yakni penelitian multimetode yang dalam menjabarkan masalahnya, melibatkan interpretasi peneliti, melakukan pendekatan dengan naturalistik.⁵ Penelitian kualitatif sering disebut juga penelitian *postpositivistik* karena berdasarkan pada filsafat *post positifisme*, dan dalam proses penelitiannya bersifat seni atau kurang berpola. Penelitian ini juga menekankan terhadap aspek pemahaman yang mendalam pada suatu masalah.⁶

Untuk penelitiannya, peneliti menganalisis masalah *home visit* pembelajaran di SDN 13 Sumber Marga Telang, dengan memahami secara mendalam dan meneliti dengan detail kasus perkasusnya dan dilakukan dengan cara melakukan penelitian ke lapangan.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 6.

⁴ *Ibid.*, hlm. 6.

⁵ Fajri Ismail, *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 2.

⁶ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27-28).

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tipe pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menjabarkan suatu gejala, kejadian, peristiwa yang terjadi sekarang. Penelitian ini menfokuskan penelitiannya pada masalah aktual, yang dilaksanakan pada saat penelitian sedang terjadi.⁷

Penelitian deskriptif dilakukan agar dapat mengetahui nilai masing-masing dari variabel, baik itu satu variabel ataupun lebih dari satu variabel. Penelitian ini bersifat independen, yakni tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan variabel lainnya.⁸

Dalam penelitian deskriptif ini akan menggambarkan secara fokus masalah dan kejadian mengenai layanan *home visit* pembelajaran yang dilakukan di SDN 13 Sumber Marga Telang pada masa pandemi covid-19 di Desa Sumberjaya.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan informasi terpenting dalam sebuah penelitian. Dan data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti agar dapat menyelesaikan permasalahan pada penelitiannya. Data bisa merujuk kepada suatu

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 34-35.

⁸ I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 126.

keadaan, huruf, gambar, suara, bahasa, maupun simbol lain untuk dapat melihat objek penelitian, lingkungannya, kejadian atau peristiwa maupun konsep lainnya.⁹

1. Jenis Data

Berdasarkan jenis data dilihat dari kemungkinan pengukurannya, data pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data berbentuk kalimat atau kata-kata. Data kualitatif merupakan data yang didapat dari teknik pengumpulan data seperti, wawancara, diskusi terfokus, analisis dokumen, observasi lapangan, gambar dan lainnya.¹⁰

Data kualitatif merupakan data yang mengacu kepada data-data kualitas dari objek penelitian, yakni pengukuran data yang berupa non angka artinya bentuk kualitasnya seperti istimewa, buruk, baik, rendah, tinggi, sedang, atau berupa serangkaian informasi verbal dan non verbal yang di sampaikan oleh informan kepada peneliti agar dapat menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang terjadi yang tengah menjadi pusat perhatian.¹¹

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan kumpulan informasi akurat yang didapat peneliti secara langsung dari tempat penelitian, berdasarkan sumber utama maupun hasil dari pengamatan peneliti sendiri. Data primer merupakan

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial (Konsep-Konsep Kunci)* (Jakarta: Rajawali, 2016), hlm. 67.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 68.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 84.

data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama data di tempat penelitian atau objek penelitian.¹²

Data primer yang digunakan pada penelitian ini yakni data yang didapat dari hasil observasi ke lokasi penelitian di SDN 13 Sumber Marga Telang, rumah-rumah siswa, wawancara dengan guru, orang tua siswa dan pihak yang berkaitan dengan penelitian, dan beberapa hasil diskusi bersama pihak berkaitan.

b. Data sekunder

Data tambahan (*sekunder*), merupakan data penunjang pada penelitian yang dilaksanakan. Data ini bersifat statistik berarti diperoleh atau berasal dari tangan kedua.¹³ Data sekunder didapat bukan dari sumber asli yang berisikan informasi dan data penelitian. Bukan sumber asli yang dimaksudkan yakni sumber yang berasal dari sumber kedua.¹⁴

Adapun data sekunder yang dipakai yakni dengan menggunakan berbagai sumber tambahan berupa buku-buku, dokumen, jurnal-jurnal yang mendukung, data arsip sekolah, dan hasil dokumentasi dari peneliti.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang, benda atau organisme lain yang bisa dijadikan sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian kualitatif, subjek

¹² Martono, *op. cit.*, hlm. 65.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 20.

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

yang dimaksud yakni orang yang tertera pada latar belakang penelitian. Subjek penelitian ini diartikan sebagai orang yang digunakan agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya.¹⁵

Jadi subjek penelitian adalah seseorang, benda maupun organisme lain yang menjadi sumber utama atau data utama dalam mendapatkan informasi pada penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian/informan yakni:

1. Guru kelas 1 sebagai pendidik dan pelaksana layanan *home visit* pembelajaran pada siswa/siswi SDN 13 Sumber Marga Telang.
2. Orang tua siswa sebagai pembimbing di rumah yang mengetahui perkembangan siswa yang diberikan pelayanan *home visit* pembelajaran.
3. Kepala sekolah SDN 13 Sumber Marga Telang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data untuk penelitiannya. Dengan adanya teknik penelitian ini, peneliti bisa mendapatkan data dengan karakteristik yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara *natural setting* (kondisi yang alamiah).¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hlm 75.

¹⁶ Jaya, *op. cit*, hlm. 149.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan cara turun langsung kelapangan, yakni mengunjungi beberapa rumah siswa dan melakukan penelitian di lingkungan SDN 13 Sumber Marga Telang agar mendapatkan data akurat dan tepat sesuai yang dibutuhkan.

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, teknik-teknik yang digunakan yakni:

1. Observasi

Observasi yakni kegiatan melihat, mencermati, mengamati, atau merekam sesuatu objek dengan sistematis demi mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁷ Observasi berarti melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat melihat secara jelas dan dekat kegiatan yang berlangsung.¹⁸ Observasi merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan, peristiwa maupun kejadian untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan untuk membantu agar mudah memahami perilaku manusia dan sebagai bahan evaluasi terhadap pengukuran yang dilakukan. Hasilnya nanti dapat berupa suatu kegiatan, kejadian-kejadian, peristiwa, kondisi, objek, ataupun suasana tertentu.¹⁹

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Grups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 131.

¹⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 87.

¹⁹ Sujarweni, *op. cit*, hlm. 32.

Observasi yang dilakukan pada peneliti ini yakni jenis observasi partisipasi. Observasi partisipasi merupakan metode dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana nanti peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan keseharian informan.²⁰ *Participat observer* merupakan bentuk dalam suatu observasi yang mana pengamat (*observer*) akan secara selalu ikut terlibat dan berpartisipasi kedalam kegiatan yang dilakukan. Fungsi ganda dimiliki oleh pengamat yakni sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan anggota lainnya serta ikut menjadi anggota, peneliti berperan aktif sesuai tugasnya.²¹

Observasi ini dilakukan di lingkungan SDN 13 Sumber Marga Telang. Hal-hal atau kegiatan yang di observasi meliputi: kegiatan belajar mengajar siswa, kegiatan diluar maupun di dalam sekolah siswa, penerapan layanan *home visit* pembelajaran yang dilaksanakan untuk siswa dan lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian agar dapat memberikan informasi mengenai penelitian di SDN 13 Sumber Marga Telang ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara untuk orang yang diwawancarai. Selain itu kedua pihak juga dapat melakukan secara bersamaan untuk menggali data lebih banyak lagi dari

²⁰ *Ibid.*, hlm. 33.

²¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 384.

hasil observasi.²² Wawancara yakni teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan sebagai upaya mendapatkan berbagai informasi dari sumber datanya secara langsung, baik melalui percakapan ataupun tanya jawab.²³

Dalam melakukan penelitian ini, digunakan wawancara secara bebas dan terpimpin, yakni dalam pelaksanaannya, pewawancara menyiapkan catatan inti atau garis-garis besar tentang hal yang akan ditanyakan sesuai informasi yang dibutuhkan. Penyampiannya dilakukan secara santai, tenang namun tetap tertata dengan baik dan sopan.

Wawancara yang dilakukan juga secara mendalam yakni melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan informasi mendalam dari guru, siswa, orang tua siswa, kepala sekolah maupun wakil atau stafnya dan pihak lain yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang valid.

3. Dokumentasi

Kata dokumen diartikan sebagai catatan ataupun karya seseorang mengenai hal yang sudah terjadi. Dokumen dapat berupa catatan seseorang maupun kelompok orang, peristiwa ataupun kejadian-kejadian sosial berdasarkan fokus penelitian yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, *artefact*,

²² Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian : Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah* (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 351.

²³ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 130.

gambar, foto, dapat pula berbentuk *life histories* , biografi, karya tulis, cerita dan lainnya.²⁴

Dokumentasi adalah sebuah catatan kejadian atau kegiatan yang telah berlalu, catatan ini berupa gambar, tulisan, maupun karya monumental.²⁵ Metode dokumentasi yakni upaya mengumpulkan data berdasarkan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, berkas peraturan, catatan hasil rapat dan lainnya.²⁶

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini seperti, media gambar untuk melihat gambaran umum sekolah dan kegiatannya, mengumpulkan data struktur organisasi sekolah, kepengurusan sekolah, fasilitas dan lainnya. Selain itu sebagai dokumentasi kegiatan layanan *home visit* pembelajaran dengan melakukan pemotretan untuk bukti kegiatan yang dilaksanakan di rumah-rumah siswa, ketika wawancara dengan pihak yang berkaitan serta kegiatan pendukung lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni suatu kegiatan mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberikan suatu kode ataupun tanda, dan mengkategorikannya untuk menghasilkan suatu penemuan baru sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan

²⁴ Yusuf, *op. cit*, hlm. 391.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) , hlm. 149.

setelah semua data terkumpul. Analisis data ini berlangsung dengan menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.²⁷

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data dengan model penelitian dari Miles dan Huberman dalam buku Muri Yusuf, menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif data yang telah dikumpulkan dari banyak teknik pengumpulan data seperti, observasi, interview, kutipan, intisari dokumen, dan catatan-catatan lainnya, hasil data tersebut harus diproses serta dianalisis terlebih dahulu sebelum digunakan dengan menggunakan model alir. Pada model alir ini akan dilakukan tiga tahap analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.²⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Saat melaksanakan penelitian, data yang dikumpulkan sangat banyak, beragam dan bahkan ada data yang rumit. Maka dari itu perlu adanya reduksi data, agar data-data yang di tulis kedalam laporan dapat dengan jelas. Laporan akan disusun berdasarkan dari hasil data reduksi, yang di rangkum, dipilih-pilih hal pokoknya dan di fokuskan bagian yang penting.²⁹ Reduksi data merupakan bentuk analisis dilakukan dengan cara memilah, menyederhanakan, memusatkan, dan menfokuskan data-data yang ada

²⁷ Sujarweni, *op. cit*, hlm. 34-35.

²⁸ Yusuf, *op. cit*, hlm. 407.

²⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 274.

dilapangan berdasarkan hasil dari observasi maupun wawancara yang dilakukan.³⁰

Setelah data dari penelitian lapangan didapat lalu ditulis kedalam laporan yang terperinci. Bentuk laporan tersebut akan disusun sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil reduksi, yang dirangkum, dipilih-pilih data pokoknya atau utama, dan di fokuskan data yang penting.³¹

Dalam hal penelitian ini proses menganalisis data diawali dengan melakukan penelitian secara langsung kelapangan yakni di SDN 13 Sumber Marga Telang, lalu di rumah tempat dilakukannya pembelajaran. Selanjutnya melakukan reduksi data yakni, memilih, memisahkan, menyederhanakan data, mengelompokkan data, dan membuang data-data yang tidak di perlukan yang didapatkan dari hasil pengamatan di sekolah maupun di rumah-rumah tempat penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti menyajikan suatu data kedalam bentuk uraian singkat, baik berupa bagan, skema, struktur, hubungan antar konsep maupun antarkategori. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif. Hal ini dilakukan dengan maksud agar dapat mengerti apa yang terjadi dan dapat merencanakan kegiatan berikutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.³²

³⁰ Jaya, *op. cit*, hlm. 167.

³¹ Sujarweni, *op. cit*, hlm. 35.

³² Trisliatanto, *op. cit*, hlm. 380.

Teknik penyajian yang digunakan pada penelitian kualitatif memiliki berbagai bentuk yaitu: grafik, tabel, bagan ataupun yang lainnya. Teknik ini berbentuk uraian yang singkat, hubungan antar kategori, bagan, tabel, maupun lainnya.³³ Data yang di dapat lalu dikategorikan berdasarkan permasalahan yang dibuat dalam bentuk matriks, sehingga dapat mempermudah peneliti agar dapat melihat pola hubungan suatu data dengan data yang lain.³⁴

Dalam penyajiannya peneliti yakni menyajikan data sesuai dengan hasil penelitian yang di dapat dari hasil lapangan dan dilakukan dengan membuat penjabaran menggunakan teks naratif maupun menjelaskan dengan uraian singkat, tabel, hasil dokumentasi dan lainnya.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan merupakan hasil dari keseluruhan. Kesimpulan dibuat masih sementara, dimana peneliti masih menerima berbagai saran ataupun masukan dari peneliti lainnya. Kesimpulan ini dapat berubah apabila dapat ditemukan bukti-bukti dan hasil lain yang lebih meyakinkan.³⁵

Penarikan kesimpulan pada penelitian bertujuan agar dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan diawal, tetapi hasil rumusan masalah tersebut masih bersifat sementara karena masih bisa berkembang setelah dilakukannya penelitian di lapangan. Kesimpulan

³³ Komariah, *op. cit*, hlm. 275.

³⁴ Sujarweni, *op. cit*, hlm. 35.

³⁵ Jaya, *op. cit*, hlm. 168.

penelitian adalah hasil penemuan baru yang belum ada sebelumnya dan berupa deskripsi ataupun gambaran yang belum jelas dan akan dirubah menjadi lebih jelas, hal ini bisa berbentuk hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori.³⁶

Kesimpulan pada penelitian ini yakni menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan di SDN 13 Sumber Marga Telang. Apabila setelah penarikan kesimpulan nanti ditemukan hasil lain yang lebih akurat maka kesimpulan akan berubah sesuai keadaannya dan hasil akhirnya.

³⁶ Trisliatanto, *op. cit*, hlm. 380.